

FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN OPINI AUDIT
GOING CONCERN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-
2020)

Dani Pratama¹, Dr. Zulhelmy, SE, MSi, Ak., CA., ACPA², Silvi Pratiwi³

INFO ARTIKEL

Penulis:

Universitas Islam Riau¹,
Pekanbaru, Indonesia

*E-mail: danipratama@eco.uir.ac.id
zulhelmy@eco.uir.ac.id
silvipratiwimail@gmail.com

Akses online:

E-mail:

<https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, debt default, kondisi keuangan, pertumbuhan perusahaan, dan Leverage (DAR) berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit going concern pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling diperoleh jumlah sampel sebanyak 14 perusahaan dengan periode penelitian 2016-2020. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan Eviews 12. Hasil penelitian secara simultan diperoleh bahwa ukuran perusahaan, debt default dan Leverage (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit going concern sedangkan pertumbuhan perusahaan dan kondisi keuangan (ROA) berpengaruh terhadap penerimaan opini Audit Going Concern.

The purpose of this study was to determine whether company size, debt default, financial condition, company growth, and leverage (DAR) have a significant effect on acceptance of going concern audit opinions in plantation sub-sector companies listed on the IDX. The sample selection was carried out using the purposive sampling method, obtained a total sample of 14 companies with the 2016-2020 research period. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis using the help of Eviews 12. The results of the study simultaneously obtained that company size, debt default and leverage (DAR) had no significant effect on going concern audit opinion acceptance while company growth and financial condition (ROA) have an effect on the acceptance of the Going Concern Audit Opinion

Katakunci: Ukuran Perusahaan, Debt Default, Kondisi Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, Opini Audit Going Concern

1. Pendahuluan

Untuk menyusun sebuah laporan keuangan pada suatu perusahaan (entity), harus diasumsikan bahwa perusahaan akan terus aktif pada masa-masa yang akan datang, dan tidak ada anggapan bahwa perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya melalui asumsi going concern. Kemampuan manajemen dalam mengelola sebuah perusahaan sangat berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan. Akan tetapi, manajemen dalam suatu perusahaan dianggap tidak dapat objektif dalam memberikan laporan hasil prestasinya, sehingga auditor independen sangat diperlukan untuk menilai dan melihat

apakah pengelolaan dana dan penyusunan laporan yang dilakukan oleh manajemen telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Going concern dapat diartikan sebagai perusahaan yang terus beroperasi sampai batas waktu yang tidak terbatas atau dengan kata lain going concern merupakan kemampuan perusahaan untuk memastikan potensi keberadaannya dimasa yang akan datang. Asumsi going concern dalam audit berarti adanya justifikasi bahwa perusahaan tidak dapat menjaga kelangsungan hidupnya. Going concern dipakai sebagai asumsi dalam pelaporan keuangan sepanjang tidak terbukti adanya informasi yang menunjukkan hal berlawanan (contrary information). Dalam perusahaan yang

berhubungan dengan ketidak mampuan satuan usaha dalam memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo tanpa melakukan penjualan sebagian besar aktiva kepada pihak luar melalui bisnis biasa, restrukturisasi utang, perbaikan operasi yang dipaksakan dari luar dan kegiatan serupa lainnya termasuk informasi yang secara signifikan dianggap berlawanan dengan asumsi kelangsungan hidup suatu usaha (Darya & Puspitasari, 2012).

Opini audit going concern merupakan asumsi dasar yang sangat diperlukan, karena opini tersebut sangat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam memutuskan investasi yang tepat untuk investasi. Sehingga saat seseorang investor akan menanam investasi, investor tersebut juga harus memahami keadaan finansial perusahaan tersebut, khususnya berkaitan dengan kelangsungan aktivitas perusahaan. Kondisi ini yang akan menyebabkan auditor memiliki tanggung jawab guna menghasilkan opini audit going concern yang sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya (Mulyanti dan Achyani 2022; Yosafat Chrizar Ratu Nagari dan Suhartini 2022). Salah satu faktor yang mempengaruhi opini audit going concern adalah ukuran perusahaan (PUTRI 2021), ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Debt default dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi opini audit going concern oleh auditor. Ketika jumlah hutang perusahaan sangat tinggi, maka arus kas perusahaan harus dialihkan untuk menutupi kewajibannya sehingga dapat mengganggu stabilitas operasi perusahaan. Apabila hutang ini tidak mampu dilunasi, maka kreditor akan memberikan status default. Status default dapat meningkatkan kemungkinan auditor mengeluarkan laporan audit going concern (Simbolon 2020) faktor lainnya yang mempengaruhi opini audit going concern adalah Profitabilitas (ROA) yaitu Kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aset yang dimiliki (Tyas dan Ismawati 2018), Pertumbuhan Perusahaan (growth) yaitu Kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian serta sektor usahanya yang dilihat dari pertumbuhan penjualannya karena penjualan merupakan kegiatan utama

perusahaan untuk dapat terus hidup (SUANTURI 2012), serta Debt to Asset Ratio (DAR) yaitu kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh hutangnya dengan mempergunakan seluruh aset yang dimiliki (Widhiastuti dan Putu Diah Kumalasari 2022).

2. Telaah Pustaka

2.1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan ini muncul ketika terjadi sebuah kontrak antara manajer (agent) dengan pemilik (principal). Seorang manajer (agent) akan lebih mengetahui mengenai keadaan perusahaannya dibandingkan dengan pemilik (principal). Manajer (agent) berkewajiban untuk memberikan informasi kepada pemilik (principal). Akan tetapi informasi yang disampaikan terkadang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di perusahaan. Konflik kepentingan antar manajer (agent) dengan pemilik (principal) akan menimbulkan adanya biaya keagenan (agency cost) Jensen dan Meckling dalam (Astuti, Sudarmaji, dan 2022; Ginting dan Tarihoran 2017; Wahasusmiah, Indriani, dan Pratama 2019).

Teori keagenan juga mengungkapkan bahwa ada hubungan keagenan ketika prinsipal mempercayakan agen untuk memberikan layanan keagenan. layanan dan kemudian otorisasi proxy untuk pengambilan keputusan. Tujuan dari teori keagenan adalah untuk Meningkatkan kapasitas individu, termasuk agen dan prinsipal dalam menilai lingkungan dimana keputusan harus diambil, menilai hasil dari keputusan yang telah ditetapkan untuk memudahkan pembagian hasil antara agen dan prinsipal berpatokan pada kontrak kerja yang telah disetujui Bersama (Dragomir, Dumitru, dan Feleagă 2021).

2.2. Opini Audit *Going Concern*

Dalam melakukan penugasan umum, auditor ditugasi memberikan opini atas laporan keuangan perusahaan. Opini yang diberikan merupakan pernyataan kewajaran, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha dari arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Auditor dalam memberikan pendapat atau opini auditnya harus melalui beberapa tahapan. Ini dimaksudkan agar auditor dapat memberikan kesimpulan mengenai opini yang harus diberikan atas laporan keuangan yang diauditnya. Auditor dituntut tidak hanya melihat hal-hal yang ada dalam laporan keuangan saja tetapi juga

mewaspada hal-hal potensial yang dapat mengganggu kelangsungan hidup (going concern) suatu perusahaan.

Opini audit going concern merupakan opini yang dikeluarkan auditor setelah menganalisis kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya (SPAP, 2016). Opini audit going concern merupakan opini yang dikeluarkan oleh auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Perusahaan akan menerima opini audit going concern jika terdapat kesangsian mengenai perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya (MILA 2022; Sasongko, Mulyaningsih, dan ... 2020; Savitri dan Mahendra 2018; Setiawan 2016)

H1 : Ukuran Perusahaan, Debt Default, Kondisi Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage berpengaruh terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi (Mahatma Dewi dan Wirajaya, 2013). Sedangkan pada perusahaan kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai buku yang kecil dan laba yang rendah. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan suatu perusahaan. Dalam hal ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada diperusahaan tersebut. Kebebasan yang dimiliki manajemen ini sebanding dengan kekhawatiran yang dilakukan oleh pemilik atas asetnya. Jumlah asset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dinilai dari sisi pemilik perusahaan. Akan tetapi jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan (Asmarani et al. 2019; Meliyana dan Kusumawati 2022; Siallagan, Silalahi, dan Hayati 2020).

H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2.4 Debt Default

Debt default merupakan kegagalan debitur (perusahaan) untuk membayar hutang pokoknya atau bunganya pada waktu jatuh tempo (Chean dan Church, 1992) dalam (Liliani 2021; Suryani 2020). Debt default adalah suatu keadaan ketika debitur (perusahaan) mengalami kegagalan dalam melunasi atau membayar hutang atau kewajibannya hingga bunganya dalam jatuh tempo. Status hutang suatu perusahaan merupakan salah satu hal yang diteliti oleh auditor dalam mengukur kondisi keuangan suatu perusahaan (Achyaryah, 2016). Penelitian oleh Harris (2015) menemukan bahwa debt default dapat mempengaruhi penerimaan opini audit going concern secara positif. Ini berarti bahwa perusahaan yang mendapat status debt default dapat cenderung menerima opini audit going concern (Manisha 2022).

H3 : Debt Default berpengaruh terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2.4 Kondisi Keuangan Perusahaan

Analisis keuangan yang mencakup analisis rasio keuangan, analisis kelemahan dan kekuatan dibidang financial akan sangat membantu dalam menilai presentasi manajemen masa lalu dan prospeknya di masa yang akan datang. Dengan analisis keuangan ini dapat diketahui kekuatan serta kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio tersebut dapat memberikan indikasi apakah perusahaan memiliki kas yang cukup memadai untuk memenuhi kewajiban financialnya, besarnya piutang cukup rasional, efisiensi manajemen persediaan, perencanaan pengeluaran investasi yang baik, dan struktur modal yang sehat sehingga tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat dicapai (Oktaviana dan Trisnawati 2021; Taufan dan Wenny 2022)

H4 : Kondisi keuangan berpengaruh terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2.5 Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kreditur untuk memberikan pinjaman. Pertumbuhan perusahaan dapat digunakan untuk menilai prospek masa depan. Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi cenderung memiliki kinerja yang baik sehingga kemungkinan tidak dapat melunasi pinjaman kecil. Pertumbuhan perusahaan adalah dampak atas arus dana perusahaan dari perubahan operasional yang disebabkan oleh pertumbuhan atau peningkatan volume usaha. Pertumbuhan perusahaan juga

merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan size dan dapat menunjukkan kinerja keuangan perusahaan (Clarensi 2021; Megantara 2021)
H5 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2.6 Leverage

Leverage merupakan alat ukur untuk dapat mendeteksi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya baik dalam jangka waktu 1 tahun maupun lebih. Leverage dapat diukur menggunakan debt to asset ratio (DAR) yang diperoleh dari membandingkan antara total kewajiban dan total asset maupun dengan debt to equity ratio (DER) yang diperoleh dengan membandingkan antara total kewajiban dan total ekuitas perusahaan. Apabila nilai hutang yang dimiliki perusahaan melebihi jumlah asetnya menunjukkan kondisi yang tidak baik karena muncul dugaan bahwa perusahaan akan menghadapi masalah dalam membayar hutang yang dimiliki. Semakin tinggi nilai debt to asset ratio (DAR) menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kinerja yang buruk yang dapat menyebabkan ketidakpastian tentang keberlangsungan hidupnya dan semakin besar peluang memperoleh opini audit going concern. Argumentasi tersebut sejalan dengan penelitian Firdaus (2017) bahwa DAR memiliki hubungan positif dengan opini audit going concern yang diterima perusahaan. Penggunaan proksi debt to equity ratio (DER) sebagai proksi leverage yang menunjukkan DER tidak memiliki hubungan dengan opini audit going concern, sedangkan penelitian menemukan hubungan positif rasio debt default dengan penerimaan opini audit (Halim 2019; Safitri 2018)

H6 : Leverage berpengaruh terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode survey. (Digdowiseiso 2017; Rukminingsih, Adnan, dan Latief 2020) metode deskriptif yaitu metode-metode penelitian yang memusatkan perhatian pada masalah-masalah atau fenomena yang bersifat aktual pada saat penelitian dilakukan, kemudian menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya diiringi dengan interpretasi yang rasional dan akurat

3.1. Lokasi dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah pengendalian ukuran perusahaan, debt default, kondisi

keuangan pertumbuhan perusahaan dan Leverage terhadap penerimaan opini audit going concern (Studi empiris pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020). Paragraph text/ Tables Figures etc.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan obyek dalam suatu penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

3.4 Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis regresi logistik (logistic regression) dengan pengukuran variabel dependen berupa dummy variable, yaitu jika perusahaan tidak mendapatkan opini audit going concern (nilai 0) dan jika perusahaan yang mendapatkan opini audit going concern (nilai 1). Model penelitian dalam persamaan matematis yang diuji adalah sebagai berikut:

$$\text{Log} [(Y/(1-Y))] = \beta_0 + \beta_1(X_1) + \beta_2(X_2) + \beta_3(X_3) + \beta_4(X_4) + \beta_5(X_5) + e$$

Dimana :

Y = Opini audit going concern (variable data perusahaan, 1 jika opini audit going concern, 0 jika opini audit non going concern)

$\beta_0 \dots \beta_5$ = Konstanta

$\beta_1 X_1$ = Ukuran Perusahaan

$\beta_2 X_2$ = Debt Default

$\beta_3 X_3$ = Kondisi Keuangan

$\beta_4 X_4$ = Pertumbuhan Perusahaan

$\beta_5 X_5$ = Leverage

e = Error

Tabel 1

No	Variabel	Definisi Konseptual	Pengukuran
1	Opini Audit Going Concern	Opini audit dengan paragraph penjas. mengenai pertimbangan auditor tentang ketidakmampuan atau kesangsian atas keberlangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya pada masa mendatang	Dummy variabel 0 = jika perusahaan tidak mendapatkan opini audit going concern 1 = jika perusahaan mendapatkan opini audit going concern

2	Ukuran Perusahaan	Skala perusahaan yang dapat dilihat berdasarkan besarnya nilai aset, nilai penjualan atau nilai modal. Total aset digunakan sebagai representasi ukuran perusahaan karena nilai total aset dinilai relatif lebih stabil jika dibandingkan dengan ukuran lainnya	Size = Ln (Total Asset)
3	Debt Default	kegagalan perusahaan untuk membayar utang pokok dan atau bunganya pada waktu jatuh tempo	Current rasio $\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$
4	Kondisi Keuangan	Kondisi keuangan perusahaan merupakan tingkat kesehatan perusahaan sesungguhnya	Return on Asset $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$
5	Pertumbuhan Perusahaan	Kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian serta sektor usahanya yang dilihat dari pertumbuhan penjualannya karena penjualan merupakan kegiatan utama perusahaan untuk dapat terus hidup (going concern).	Pertumbuhan Asset $\frac{\text{Total Asset}-\text{Total Asset}-1}{\text{Total Asset}-1}$
6.	Leverage (DAR)	Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh hutangnya dengan mempergunakan seluruh aset yang dimiliki	Debt to Asset Ratio = $\frac{\text{Total hutang}}{\text{total aset}}$

Sum Sq. Dev.	9.942857	1318.456	1089.510	19000.29	3.134488	666866.0
Observations	70	70	70	70	70	70

Hasil olahan eviews 12

Dari hasil tabel 2 menunjukkan bahwa *opini Audit going concern* memiliki nilai maksimum 1.000 dengan nilai minimumnya 0.00 dengan standar deviasi sebesar 0.379 Hal ini menunjukkan bahwa penerimaan opini audit going concern oleh perusahaan masih sangat rendah, dapat dilihat dari nilai rata-rata yang bahkan tidak mencapai 50%. penerimaan opini audit going concern hanya dilakukan pada item-item tertentu, yang dianggap penting oleh perusahaan. Dari tabel 2 ukuran perusahaan memiliki nilai maksimum 28.88 dan nilai minimum 14.48 dengan standar deviasi 4.371, untuk variabel *Debt Default* nilai maksimum adalah sebesar 22.42 dan nilai minimum sebesar 0.0000416 dengan standar deviasi 3.973, untuk variabel kondisi keuangan nilai maksimum 68.08 dengan nilai minimum -58.671 dan standar deviasinya 16.594, variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai maksimum 0,735 dengan nilai minimum -0.998 dan standar deviasinya sebesar 0.213, dan untuk variabel *Leverage* memiliki nilai maksimum sebesar 610.44 dengan nilai minimum sebesar 0.013 dengan standar deviasinya sebesar 98.30. Uji fit model (Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Model)

4.2. Uji fit model (Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Model)

Tabel 3

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1. Statistik Deskriptif

Sample of Table format

Tabel 2. Deskripsi sampel penelitian

	OAG	UKP	CR	ROA	GRWT	DAR
Mean	0.828571	19.50177	2.318582	-0.559148	0.009591	17.287570
Median	1.000000	17.16677	1.080749	0.932290	0.021290	0.525715
Maximum	1.000000	28.88199	22.42533	68.08623	0.735217	610.4484
Minimum	0.000000	14.48151	0.000416	-58.67169	-0.998950	0.013164
Std. Dev.	0.379604	4.371277	3.973664	16.59417	0.213137	98.3093
Skewness	-1.743626	1.018035	3.533892	0.248320	-1.291227	5.675615
Kurtosis	4.040230	2.750997	15.94764	9.374525	11.44434	3028788
Jarque-Bera	38.62541	12.27213	634.6517	119.2369	227.4300	3049.625
Probability	0.000000	0.002163	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	58.00000	1365.124	162.3007	-39.14036	0.671346	1219.144

DAR	Prob. Chi-Sq(8)	0.8784
	Prob. Chi-Sq(10)	0.0051

Tahapan pertama yang dilakukan adalah pengujian kelayakan model dengan menggunakan Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Model yang disajikan pada tabel 3. Hasil pengujian menunjukkan nilai sig. pada uji Hosmer dan Lemeshow test sebesar 0,287884 > 0.05 tergolong fit dan mampu untuk memprediksi nilai observasinya atau dapat diterima karena cocok dengan data observasinya

4.3. Menilai keseluruhan model (Overall Model Fit Test)

Tabel 4

McFadden R-squared	0.262772	Mean dependent var	0.828571
S.D. dependent var	0.379604	S.E. of regression	0.339848
Akaike info criterion	0.846942	Sum squared resid	7.391786
Schwarz criterion	1.039670	Log likelihood	-23.64298

Hannan-Quinn criter.	0.923496	Deviance	47.28596
Restr. deviance	64.14019	Restr. log likelihood	-32.07009
LR statistic	16.85423	Avg. log likelihood	-0.337757
Prob(LR statistic)	0.004785		

Pengujian keseluruhan model dilakukan pada tabel 4 dengan membandingkan nilai antara -2 log Likelihood (-2LL) pada awal (Block Number = 0) dengan nilai -2 Log Likelihood (-2LL) pada akhir (Block Number = 1). Apabila nilai -2LL Block Number 0 > -2LL Block Number 1, maka menunjukkan bahwa model regresi fit dengan data. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai -2LL Block Number = 0 untuk model regresi awal adalah 16.85423 dan nilai -2LL Block Number = 1 untuk model regresi akhir adalah 0.004785. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa -2 Log Likelihood mengalami penurunan, sehingga model regresi mampu memprediksi nilai observasinya atau model yang digunakan fit dengan data.

Koefisien determinasi (McFadden R-squared) Pada output tabel 3 menunjukkan bahwa nilai McFadden R-squared sebesar 0.262772, artinya bahwa variasi perubahan naik turunnya opini audit going concern dapat dijelaskan oleh variabel independennya yaitu Ukuran Perusahaan, Debt Default, Kondisi Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Leverage sebesar 26,23% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.4 Uji t

Tabel 5

Dependent Variable: OAG
Method: ML - Binary Logit (Newton-Raphson / Marquardt steps)

Date: 12/01/22 Time: 15:06

Sample: 1 70

Included observations: 70

Convergence achieved after 8 iterations

Coefficient covariance computed using observed Hessian

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	1.121725	1.945776	0.576493	0.5643
UKP	0.067862	0.099527	0.681852	0.4953
CR	0.024700	0.119606	-0.206512	0.8364
ROA	0.124715	0.038948	3.202089	0.0014
GRWT	8.807382	3.351899	-2.627580	0.0086
DAR	0.009402	0.053185	0.176777	0.8597

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt Default, Kondisi Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan,

Leverage terhadap penerimaan Opini Audit Going Concern

Hasil variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tabel 3 diketahui nilai LR statistic sebesar 16.85423, sementara F tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df_1(k-1) = 5-1 = 4$ dan $df_2(n-k) = 70-5 = 65$ didapat nilai F Tabel sebesar 2.36. Dengan demikian F-statistic ($16.85432 > F$ Tabel (2.36) dan nilai $prob(F\text{statistic}) = 0.004795 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Bersama sama variabel Ukuran Perusahaan, Debt Default, Kondisi Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern. buah perusahaan yang dikelola oleh agen yang bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal dengan menetapkan auditor dalam penerimaan opini audit going concern. Auditor yang baik akan membawa perusahaan kearah yang lebih baik, ini dikarenakan semua pihak memiliki tujuan yang sama untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan diketidalkannya perusahaan oleh pihak yang profesional membuat perusahaan memperoleh laba dari aktivitas kegiatan operasi perusahaan dengan berdampak kepada terhindarnya perusahaan dari kondisi penerimaan opini audit going concern.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap penerimaan Opini Audit Going Concern

Berdasarkan hasil pada tabel 4 diketahui bahwa t hitung sebesar $0.576 < 1.99$ dan nilai Prob $0.5643 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini Audit going Concern. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Aprillia, Atari, dan Hermiyetti 2022; Putranto 2018) yang hasil temuan dari penelitian tersebut sama dengan penelitian ini, namun disisi lain penelitian ini bertolak belakan dengan penelitian (Kristianasari dan Ismawati 2022; Siallagan, Silalahi, dan Hayati 2020). Untuk hipotesis kedua ditolak disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara Ukuran perusahaan terhadap penerimaan Opini Audit going concern Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek.

Pengaruh Debt default terhadap penerimaan Opini Audit Going Concern

Berdasarkan hasil pada tabel 4 diketahui bahwa t hitung sebesar $-0.206 < 1.99$ dan nilai Prob $0.8354 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa Debt default tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini Audit going Concern. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Divira 2021; Sya'baini 2016), penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Divira 2021; Saputra dan Kustina 2018). Untuk hipotesis ketiga ditolak disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara Debt Default terhadap penerimaan Opini Audit going concern Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek.

Pengaruh Kondisi keuangan terhadap penerimaan Opini Audit Going Concern

Berdasarkan hasil pada tabel 4 diketahui bahwa t hitung sebesar $0.3202 > 1.99$ dan nilai Prob $0.0014 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa Kondisi keuangan berpengaruh positif terhadap penerimaan opini *Audit going Concern* artinya semakin baik Kondisi keuangan perusahaan maka akan semakin baik pula *Going Concern perusahaan* sub sektor perkebunan yang menjadi objek penelitian ini. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Batin 2020; Jalil 2019) yang memiliki hasil yang sama dengan penelitian ini, dilain sisi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Akrimi 2019; Rachma dan Nurbaiti 2021). Hipotesis Keempat diterima disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kondisi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan Opini Audit *Going Concern*

Pengaruh Pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan Opini Audit Going Concern

Berdasarkan hasil pada tabel 4 diketahui bahwa t hitung sebesar $-2.627 > (-1.99)$ dan nilai Prob $0.0086 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa Kondisi keuangan berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini *Audit going Concern* artinya semakin kecil pertumbuhan perusahaan maka akan semakin tinggi penerimaan Opini *Going Concern perusahaan* sub sektor perkebunan yang menjadi objek penelitian ini begitu pula sebaliknya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hidayat, Maryani, dan CA 2019; Rani 2021), namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fadillah 2021; Prasetyo 2022) Hipotesis kelima dari penelitian ini diterima terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan Opini *Audit Going Concern*.

Pengaruh Leverage terhadap penerimaan Opini Audit Going Concern

Berdasarkan hasil pada tabel 4 diketahui bahwa t hitung sebesar $0.177 < 1.99$ dan nilai Prob $0.8597 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini *Audit going Concern*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mahardika dan Puspitasari 2020; Meliyana dan Kusumawati 2022) hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Leverage* terhadap penerimaan *Opini Audit Going Concern*. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mubtadi 2020; Y C R Nagari dan Suhartini 2022).

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis data dari hipotesis pertama Ukuran Perusahaan,

Debt Default, Kondisi Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan dan *Leverage* berpengaruh secara simultan terhadap penerimaan Opini *Audit Going Concern*

2. Berdasarkan hasil analisis data dari hipotesis kedua Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan Opini *Audit Going Concern*
 3. Berdasarkan hasil analisis data dari hipotesis ketiga *Debt Default* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan Opini *Audit Going Concern*
 4. Berdasarkan hasil analisis data dari hipotesis keempat Kondisi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penerimaan Opini *Audit Going Concern*
 5. Berdasarkan hasil analisis data dari hipotesis kelima pertumbuhan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penerimaan Opini *Audit Going Concern*
 6. Berdasarkan hasil analisis data dari hipotesis keenam *Leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan Opini *Audit Going Concern*
- 5.2 Saran

Dari hasil yang diperoleh oleh penelitian ini, ditemukan beberapa saran yang mungkin berguna, diantaranya sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis data bagi peneliti selanjutnya agar meneliti penerimaan opini audit going concern dari sudut pandang lain agar hasil penelitian dapat memberikan hasil yang lebih konkrit dan akurat
2. Bagi peneliti selanjutnya agar memilih objek lain selain penelitian ini untuk mendapatkan kesimpulan baru untuk menguji teori pada objek yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrimi, M S. 2019. ... , Pertumbuhan Perusahaan, Kondisi Keuangan Perusahaan, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada repository.uin-suska.ac.id. <https://repository.uin-suska.ac.id/22615/>.
- Aprillia, D, E Atari, dan H Hermiyetti. 2022. "Faktor-faktor yang Memengaruhi Opini Audit Going Concern." Media Riset Akuntansi. https://journal.bakrie.ac.id/index.php/journal_MR

- A/article/view/2293.
- Asmarani, F D, S E Ida Suraida, MSAK CA, dan ... 2019. ... , UKURAN PERUSAHAAN DAN OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN (Studi pada Perusahaan repository.unpas.ac.id.
http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/42810.
- Astuti, S B, E Sudarmaji, dan ... 2022. "PREDIKSI OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA MENGGUNAKAN ANALISA LOGIT." *JIAP: Jurnal Ilmiah*
https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/JIAP/article/view/3111.
- Batin, A F S. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. repository.umsu.ac.id.
http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/4687.
- Clarensi, D. 2021. ... Pertumbuhan Perusahaan, Kondisi Keuangan Perusahaan, Audit Tenure dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. eprints.perbanas.ac.id.
http://eprints.perbanas.ac.id/8281/.
- Digdowiseiso, Kumba. 2017. 1 Universitas Pendidikan Indonesia Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis.
- Divira, D. 2021. Pengaruh Disclosure, Financial Distress, Dan Debt Default Terhadap Opini Audit Going Concern. repository.ibs.ac.id.
http://repository.ibs.ac.id/4926/2/Abstrak.pdf.
- Dragomir, Voicu D., Mădălina Dumitru, dan Liliana Feleagă. 2021. "Political interventions in state-owned enterprises: The corporate governance failures of a European airline." *Journal of Accounting and Public Policy* 40(5).
- Fadillah, N N. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019. eprints.perbanas.ac.id.
http://eprints.perbanas.ac.id/9518/.
- Ginting, S, dan A Tarihoran. 2017. "Faktor-faktor yang mempengaruhi pernyataan going concern." *Jurnal wira ekonomi mikroskil*.
https://mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/439.
- Halim, S P. 2019. ... PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, OPINI AUDIT DAN LEVERAGE TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN (Pada perusahaan Food
repository.buddhidharma.ac.id.
http://repository.buddhidharma.ac.id/1110/.
- Hidayat, N, S E Neni Maryani, dan A CA. 2019. PENGARUH OPINION SHOPPING DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN (Studi Kasus pada repository.unjani.ac.id.
http://repository.unjani.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1683&keywords=.
- Jalil, M. 2019. "Pengaruh Kondisi Keuangan dan Solvabilitas terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Kasus pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI)." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/jak/article/view/711.
- Kristianasari, E P, dan K Ismawati. 2022. "Faktor Pengaruh Penerimaan Opini Audit Going Concern." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*
http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/JEBD/article/view/260.
- Liliani, P. 2021. "Pengaruh Financial Distress, Debt Default, Dan Audit Tenure Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di" *Jurnal Bina Akuntansi*.
https://wiyatamandala.ejournal.id/JBA/article/view/175.
- Mahardika, C A A, dan V A Puspitasari. 2020. "Potensi Kebangkrutan dan Pertumbuhan Perusahaan: Pengaruhnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Pasar*
http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1685939&val=18326&title=Potensi Kebangkrutan dan Pertumbuhan Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur.
- Manisha, D Ayu. 2022. ... DISTRESS DAN DEBT DEFAULT TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT DENGAN PENEKANAN GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG repository.stei.ac.id.
http://repository.stei.ac.id/id/eprint/8577.
- Megantara, D. 2021. "PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, KONDISI KEUANGAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN." *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*.
https://jurnal.plb.ac.id/index.php/JRAK/article/view/645.
- Meliyana, A T, dan E Kusumawati. 2022. "Pengaruh Perubahan Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern." *Prosiding Pendidikan*
http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/PROSPEK/article/view/3130.

- MILA, N U R. 2022. PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN (Studi Kasus pada repository.stei.ac.id. <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/8543>.
- Mubtadi, N A. 2020. "Analisis Pengaruh Prediksi Kebangkrutan, Leverage, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern." JIFA (Journal of Islamic Finance and <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/jifa/article/view/2488>.
- Mulyanti, D, dan F Achyani. 2022. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaanopini Audit Going Concern." Students Conference On Accounting 235–49. <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/scoab/article/view/3125%0Ahttp://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/scoab/article/download/3125/2100>.
- Nagari, Y C R, dan D Suhartini. 2022. "Determinan opini audit Going Concern: Financial Distress sebagai variabel moderasi menggunakan Logistics Regression Analysis." Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi. <http://polgan.ac.id/owner/index.php/owner/article/view/1048>.
- Nagari, Yosafat Chrizar Ratu, dan Dwi Suhartini. 2022. "Determinan opini audit Going Concern: Financial Distress sebagai variabel moderasi menggunakan Logistics Regression Analysis." Owner 6(4): 3988–99.
- Oktaviana, D S, dan R Trisnawati. 2021. "Determinan Opini Audit Going Concern." Seminar Nasional Akuntansi <http://senapan.upnjatim.ac.id/index.php/senapan/article/view/107>.
- Prasetyo, W R. 2022. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Kualitas Audit, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. digilib.uns.ac.id. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/87245/Pengaruh-Pertumbuhan-Perusahaan-Likuiditas-KualitasAudit-dan-Opini-Audit-Tahun-Sebelumnya-TerhadapPenerimaan-Opini-Audit-Going-Concern>.
- Putranto, P. 2018. "Faktor-faktor yang Berdampak pada Penerimaan Opini Audit Going Concern." Jurnal Online Insan Akuntan. <http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JOIA/article/view/1037>.
- PUTRI, N I. 2021. ... , PROFITABILITAS, DEBT DEFAULT, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN (STUDI EMPIRIS PADA digilib.unimed.ac.id. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/42270>.
- Rachma, A W A, dan A Nurbaiti. 2021. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kondisi Keuangan Perusahaan, Dan Disclosure Terhadap Opini Audit Going Concern (studi Empiris Pada Perusahaan" eProceedings <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/16401>.
- Rani, R. 2021. Pengaruh Kualitas Audit, Pertumbuhan Perusahaan Dan Opinion Shopping terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan repository.unp.ac.id. <http://repository.unp.ac.id/33341/>.
- Rukminingsih, Gunawan Adnan, dan Mohammad Adnan Latief. 2020. 53 Journal of Chemical Information and Modeling Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas.
- Safitri, S. 2018. PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, LEVERAGE, DAN OPINION SHOPPING TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN (Studi Empiris pada repository.mercubuana.ac.id. <https://repository.mercubuana.ac.id/62043/>.
- Saputra, E, dan K T Kustina. 2018. "... , debt default, kualitas auditor, auditor client tenure, opinion shopping dan disclosure, terhadap penerimaan opini audit going concern pada perusahaan manufaktur" KRISNA: Kumpulan Riset <http://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/712>.
- Sasongko, H, M Mulyaningsih, dan ... 2020. "MENGINTIP KONDISI PERUSAHAAN MELALUI 'GOING CONCERN.'" JIAFE (Jurnal [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1730752&val=13635&title=MENGINTIP KONDISI PERUSAHAAN MELALUI GOING CONCERN](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1730752&val=13635&title=MENGINTIP%20KONDISI%20PERUSAHAAN%20MELALUI%20GOING%20CONCERN).
- Savitri, R A, dan D Mahendra. 2018. "THE ANALYSIS OF FACTORS WHICH AFFECTING THE ACCEPTANCE OF GOING CONCERN OPINION." Advance. <https://ejournal.stie-aub.ac.id/index.php/advance/article/view/272>.
- Setiawan, A. 2016. "... kualitas audit, perubahan penjualan, opini audit tahun sebelumnya, audit tenure, dan ukuran perusahaan terhadap penerimaan opini audit going concern."
- Siallagan, T, M A Silalahi, dan K Hayati. 2020. "Pengaruh rasio keuangan terhadap penerimaan opini audit going concern tahun (2016–2018)." AKUNTABEL. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/7863>.
- Simbolon, R M A. 2020. ANALISIS KECENDERUNGAN PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN STUDI EMPIRIS

- PADA PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BEI repository.upnvj.ac.id.
<https://repository.upnvj.ac.id/8317/>.
- SUANTURI, AEKA. 2012. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern. repository.unej.ac.id.
<https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/24589>.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif.
- Suryani, S. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Debt Default dan Audit Tenure terhadap Opini Audit Going Concern." Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan. <https://jurnal.stiekesatuan.ac.id/index.php/jiakes/article/view/346>.
- Sya'baini, I N. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun eprints.ums.ac.id.
<http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/47108>.
- Taufan, T, dan C D Wenny. 2022. "Pengaruh Ukuran KAP, Financial Distress, Dan Opini Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor" FORBISWIRA FORUM BISNIS DAN
<https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/forbiswira/article/view/2242>.
- Tyas, S I, dan K Ismawati. 2018. "Penerimaan opini audit going concern perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia." Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi
<http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/2666>.
- Wahasusmiah, R, P Indriani, dan M I P Pratama. 2019. "Determinan Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur." MBIA. <https://journal.binadarma.ac.id/index.php/mbia/article/view/353>.
- Widhiastuti, Ni Luh Putu, dan Putu Diah Kumalasari. 2022. "Opini Audit Going Concern Dan Faktor-Faktor Penyebabnya." Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan 5(1): 121–38.